

**Hubungan Kebiasaan Belajar pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X SMA Negeri di Kabupaten Kutai Barat**

Meri<sup>1</sup>, Ratna Kusumawardhani<sup>2</sup>, Iis Intan Widiyowati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Jl.Muara Pahu Kampus Gn.Kelua, Samarinda Indonesia

*Corresponding author: merimp7@gmail.com*

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebiasaan belajar pada masa pandemi COVID-19 terhadap prestasi belajar kimia siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Kutai Barat. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X dari tiga SMA Negeri di Kabupaten Kutai Barat terdiri dari SMAN 1 Linggang Bigung, SMAN 1 Long Iram dan SMAN 2 Sendawar dengan teknik pengambilan sampel nonprobability sampling metode purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 129 siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket kebiasaan belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian ex post facto. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial yaitu analisis regresi linier sederhana dengan taraf signifikansi pengujian sebesar 5%. Berdasarkan hasil analisis data secara deskriptif diperoleh variabel kebiasaan belajar siswa berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 35,66% dan variabel prestasi belajar siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 31,78%. Dari hasil analisis inferensial menggunakan regresi linier sederhana, uji t diperoleh signifikansi  $0,583 > 0,05$  menunjukkan bahwa tidak ada hubungan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar kimia siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Kutai Barat.*

**Kata kunci**

*Kebiasaan Belajar, Prestasi Belajar Kimia, COVID-19.*

**Abstract**

*This study aims to determine the relationship between study habits during the pandemic COVID-19 and the chemistry learning achievement of class X State Senior High School students in West Kutai Regency. The population used was all X grade students from three public high schools in West Kutai Regency consisting of SMAN 1 Linggang Bigung, SMAN 1 Long Iram and SMAN 2 Sendawar with non-probability sampling using purposive sampling method and obtained a sample of 129 students. The instrument used was a study habit questionnaire. This type of research is research ex post facto. Data analysis used descriptive statistics and inferential statistics, namely simple linear regression analysis with a significance level of 5%. Based on the results of descriptive data analysis, it was obtained that students' study habits were in the medium category with a percentage of 35.66% and student achievement variables were in the medium category with a percentage of 31.78%. From the results of inferential analysis using simple linear regression, the t-test obtained a significance of  $0.583 > 0.05$ , indicating that there is no relationship between study habits and academic achievement in class X State Senior High School Students in West Kutai Regency.*

**Keywords**

*Study Habits, Chemistry Study Achievement, COVID-19.*

## 1. Pendahuluan

Dewasa ini, masyarakat dunia diresahkan oleh wabah penyakit corona virus (COVID-19) yang merajalela. COVID-19 yang sedang berlangsung adalah pandemi berkelanjutan yang merupakan sindrom pernapasan yang disebabkan oleh corona virus 2. Virus COVID-19 tersebar luas di seluruh dunia (termasuk di Indonesia) dan sudah menyerang semua orang. Oleh karena itu, dampak virus COVID-19 terjadi di berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata, dan pendidikan [1]. Dampaknya pada pendidikan, pemerintah telah menutup sementara semua kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga pembelajaran *online* terus dilakukan.

Pembelajaran *online* sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19) yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan melalui pembelajaran daring atau jarak jauh. Kegiatan pembelajaran *online* akan memberikan pengalaman belajar bervariasi bagi siswa. Menurut Hamalik belajar adalah proses suatu kegiatan atau aktivitas, bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya menghafal, tetapi akan lebih bermakna jika mengalami apa yang dipelajarinya. Belajar adalah terjadinya perubahan pada orang yang belajar sebagai akibat dari pengalaman selama proses pembelajaran. Berhasil atau tidaknya pembelajaran yang dicapai siswa selama proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajarnya [2].

Prestasi belajar adalah hasil belajar siswa dalam bentuk nilai atau angka yang diperoleh siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah [3]. Nilai atau angka yang diperoleh merupakan hasil evaluasi yang dilakukan guru terhadap pekerjaan rumah dan ulangan yang ditempuh siswa. Prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Prestasi belajar adalah hasil kerja keras belajar yang dicapai seorang siswa, berupa keterampilan dari kegiatan belajar bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester di dalam

raport [4]. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal) [5]. Faktor dari luar diri (eksternal) meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Sementara faktor dari dalam diri (internal) meliputi kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi, serta cara belajar. Cara belajar yang baik akan menimbulkan kebiasaan yang baik dalam belajar sehingga mempengaruhi prestasi belajar.

Kebiasaan belajar yang baik haruslah dipupuk dan dikembangkan. Karena hal tersebut bukan merupakan sesuatu yang sudah ada, melainkan sesuatu yang harus dibentuk. Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam dirinya sehingga memberikan suatu ciri khusus dalam belajar [6]. Aspek-aspek kebiasaan belajar yang perlu diperhatikan dalam belajar antara lain, cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri di rumah, cara belajar kelompok, mempelajari buku teks dan menghadapi ujian. Kebiasaan belajar yang baik akan menjadi suatu cara yang melekat pada diri siswa, sehingga siswa akan melakukannya dengan senang dan tidak ada paksaan. Kebiasaan belajar yang baik siswa akan membuat pemahaman yang lebih terhadap pelajaran, sehingga sangat diperlukan dalam pembelajaran kimia, karena kimia biasanya dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit.

Ilmu kimia merupakan ilmu yang mempelajari tentang materi, termasuk struktur, sifat, dan perubahan materi [7]. Ilmu kimia adalah salah satu pelajaran tersulit bagi sebagian besar siswa menengah dan mahasiswa [8]. Hal dikarenakan kimia sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, yang terkadang membuat siswa enggan untuk belajar kimia lebih lanjut. Kesan sulit yang timbul karena sebagian besar konsep-konsep kimia bersifat abstrak dan kompleks, sehingga membutuhkan pemahaman yang mendalam saat mempelajarinya [9].

Pada suatu hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan dari kebiasaan

belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Daerah Binaan II Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal dengan sumbangan pengaruh sebesar 21,9 % dan dari hasil penelitian ditunjukkan harga  $t_{hitung}$  sebesar 7,015 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,973 dengan sampel 177 pada taraf signifikansi 5%, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  [10].

Berdasarkan uraian diatas, maka akan dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan kebiasaan belajar pada masa pandemi COVID-19 terhadap prestasi belajar kimia siswa pada kelas X SMA negeri di Kutai Barat.

## 2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian ex-post facto, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kebiasaan belajar pada masa pandemi COVID-19 terhadap prestasi belajar kimia siswa kelas X SMA negeri di kabupaten Kutai Barat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebiasaan belajar, sedangkan variabel terikat adalah prestasi belajar kimia. Penelitian ini telah dilaksanakan pada 29 Maret – 3 April 2021 di kelas X pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di SMAN 1 Linggang Bigung, SMAN 1 Long Iram dan SMAN 2 Sendawar. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dari tiga SMA Negeri di Kabupaten Kutai Barat terdiri dari SMAN 1 Linggang Bigung, SMAN 1 Long Iram dan SMAN 2 Sendawar. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang anggota sampelnya dipilih dari guru secara sengaja atas dasar pertimbangan pengetahuan dan keyakinan guru. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 129 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket dan teknik dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana menggunakan uji-t.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### a. Analisis Deskriptif

Kebiasaan belajar siswa diukur menggunakan alat ukur tes survei dalam bentuk

angket menggunakan bantuan Google Form. Hasil analisis deskriptif data angket kebiasaan belajar dan prestasi belajar disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1 Hasil analisis deskriptif kebiasaan belajar dan prestasi belajar**

	N	Min	Maks	Rata-Rata	Standar Deviasi
Kebiasaan Belajar	129	45	100	69.99	8.88
Prestasi Belajar	129	64	88	76.53	5.94

Berdasarkan deskripsi data pada tabel 1, diperoleh rata-rata skor kebiasaan belajar 69,99; standar deviasi 8,88; skor tertinggi dan skor terendah masing-masing adalah 100 dan 45, maka analisis secara keseluruhan diperoleh variabel kebiasaan dalam kategori sedang.

Berdasarkan deskripsi data pada tabel 1, diperoleh rata-rata skor prestasi belajar 76,53; standar deviasi 5,94; skor tertinggi dan skor terendah masing-masing adalah 88 dan 64, maka analisis secara keseluruhan diperoleh variabel prestasi belajar dalam kategori sedang.

### b. Uji Asumsi Klasik

**Tabel 2 Hasil uji normalitas dan uji linieritas**

Jenis Tes	Probabilitas atau Sig.	Kriteria	Simpulan
Uji Normalitas	0,406	Sig > 0,05	Data berdistribusi normal
Uji Linieritas	0,533	Sig > 0,05	Variabel memiliki hubungan linier

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diuji persyaratan analisis, yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas dengan aplikasi SPSS. Hasil pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* diketahui bahwa nilai signifikansi atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,406 lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil pengujian linieritas berdasarkan tabel *ANOVA* diketahui hasil nilai signifikansi atau *Sig. Deviation from Linearity*

sebesar 0,533 lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar.

### c. Uji Regresi Sederhana

**Tabel 3 Hasil Uji Regresi**

Variabel	Koefisien regresi	t-hitung	Probabilitas atau Sig.
Konstanta	78,816	18,848	0,000
Kebiasaan	-0,020	-0,550	0,583
R	0,049		
R <sup>2</sup>	0,002		

Uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, menghasilkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Diperoleh informasi bahwa nilai  $t_{hitung} (-0,550) < t_{tabel} (1,9788)$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05. Oleh karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga tidak terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar kimia siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Kutai Barat tahun ajaran 2020/2021.

### d. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebiasaan belajar pada masa pandemi COVID-19 terhadap prestasi belajar kimia siswa kelas X SMA Negeri di Kutai Barat tahun ajaran 2020/2021. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan anggota sampelnya dipilih dari guru secara sengaja atas dasar pertimbangan pengetahuan dan keyakinan guru. Penelitian ini dilakukan di 3 SMA kelas X di Kutai Barat yaitu SMAN 1 Linggang Bigung, SMAN 1 Long Iram dan SMAN 2 Sendawar yang terdapat mata pelajaran kimia pada 29 Maret – 3 April 2021 dan sebanyak 129 siswa diambil sebagai responden.

Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan sebagai prediktor adalah kebiasaan belajar sedangkan variabel terikat yang digunakan sebagai respon adalah prestasi belajar kimia. Penelitian ini menggunakan angket kebiasaan belajar untuk mengetahui seberapa

besar kebiasaan belajar yang siswa lakukan pada masa pandemi COVID-19 pada mata pelajaran kimia. Angket disebarakan pada responden secara *online* melalui google form. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap dengan nilai prestasi belajar kimia dilihat berdasarkan dari nilai raport kimia siswa kelas X pada semester sebelumnya yaitu semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

Data dari penelitian dianalisis terlebih dahulu dengan analisis deskriptif sebelum dianalisis dengan analisis regresi. Berdasarkan analisis deskriptif data kebiasaan belajar siswa diperoleh skor rata-rata 69,99; standar deviasi 8,88; skor tertinggi 100 dan skor terendah 45. Berdasarkan dari persentase terbesar yaitu 35,66% maka kebiasaan belajar siswa berada pada kategori sedang dan terdapat 46 siswa berada pada kategori ini. Kemudian analisis deskriptif data prestasi belajar kimia diperoleh skor rata-rata 76,53; standar deviasi 5,94; skor tertinggi 88 dan skor terendah 64. Berdasarkan dari persentase terbesar 31,13% maka prestasi belajar kimia berada pada kategori sedang dan terdapat 41 siswa berada pada kategori ini.

Sebelum analisis regresi, langkah pertama dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas. Hasil uji normalitas terhadap variabel kebiasaan belajar menunjukkan nilai *Asymp. sig* atau nilai signifikansi sebesar 0,406. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan data berdistribusi normal.

Uji asumsi klasik kedua yang dilakukan setelah uji normalitas yaitu uji linieritas. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada output *ANOVA Table* pada kolom nilai sig. *Deviation from Linearity* yaitu sebesar 0,533. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan variabel memiliki hubungan linier.

Uji regresi dapat dilakukan apabila telah melalui tahap atau terpenuhi uji asumsi klasik yaitu data berdistribusi normal dan variabel bersifat linier. Pada penelitian ini uji regresi yang digunakan uji regresi linier sederhana untuk menguji hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari uji regresi dapat dilihat dari nilai *Sig.* pada *ANOVA*. Nilai signifikansi sebesar 0,583 lebih dari 0,05.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  karena nilai  $t_{tabel}$  dari 129 sampel sebesar 1,9788 sedangkan untuk  $t_{hitung}$  - 0,550. Dari hasil uji t ini maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, Berdasarkan dari nilai signifikansi dan juga uji t dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar kimia.

Berdasarkan analisis regresi linier sederhana dikatakan bahwa variabel kebiasaan belajar (X) tidak berhubungan terhadap prestasi belajar kimia (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $R^2$  yang diperoleh yang merupakan simbol dari nilai sumbangan atau korelasi antara kebiasaan belajar dan prestasi belajar hanya sebesar 0,002. Dalam penelitian ini, indikator variabel kebiasaan belajar diambil dari pendapat Djaali [5] yang meliputi konsentrasi, penyelesaian tugas, cara mengikuti kegiatan pembelajaran, cara belajar kelompok, cara belajar mandiri, fasilitas belajar, waktu belajar dan cara pembuatan jadwal serta waktu pelaksanaannya.

Pada indikator pembuatan jadwal serta waktu pelaksanaannya menunjukkan persentase sebesar 75,06%. Dalam indikator ini, sebagian siswa hanya kadang-kadang membuat jadwal belajar di rumah dan untuk kesiapan mengikuti kegiatan pembelajaran secara *online* siswa biasanya mengalami kendala terkait akses atau signal internet membuat siswa tidak mengikuti kelas. Pada indikator konsentrasi menunjukkan persentase sebesar 78,29%. Hal ini menunjukkan siswa berusaha untuk konsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara *online*. Pada indikator cara mengikuti kegiatan pembelajaran menunjukkan persentase sebesar 67,25%. Sebagian siswa biasanya tidak mengikuti kelas *online* karena kendala internet. Pada indikator waktu belajar menunjukkan persentase sebesar 73,45%. Sebagian siswa sering tidak membuat atau menunda waktu belajar di rumah dan lebih memilih menghabiskan waktu untuk aktivitas lain. Pada indikator cara belajar mandiri menunjukkan persentase sebesar 76,04%. Membaca buku teks pelajaran dan membuat catatan merupakan bagian dari cara belajar mandiri atau individu. Siswa sering malas untuk mengulang kembali materi yang sudah diajarkan dan biasanya

membaca buku teks pelajaran secara acak dan tidak memahami isi buku. Pada indikator fasilitas belajar menunjukkan persentase sebesar 79,33%. Sumber belajar bisa dari buku, internet dan lain-lain tetapi sumber belajar siswa biasanya hanya materi yang diberi oleh guru. Pada indikator cara belajar kelompok menunjukkan persentase sebesar 63,10%. Siswa belajar kelompok biasanya karena ada tugas atau perintah dari guru, tidak ada dibuat atau ditentukan jadwal belajar kelompok bersama teman. Pada indikator penyelesaian tugas menunjukkan persentase sebesar 84,46%. Pada pembelajaran secara online tugas yang diberi guru lebih banyak dari pada pembelajaran secara langsung di kelas, sehingga menyebabkan siswa mengeluh dan mengerjakan tugas secara asal-asalan atau mencontek jawaban tugas siswa lain.

Berdasarkan indikator kebiasaan belajar ini, maka kebiasaan belajar siswa pada masa pandemi covid-19 berbeda dengan pembelajaran secara langsung di kelas. Beberapa hal-hal yang dapat menyebabkan kebiasaan belajar tidak berpengaruh atau berhubungan terhadap prestasi belajar kimia. Dalam kegiatan pembelajaran secara *online*, biasanya guru mengajarkan siswa melalui google meet atau aplikasi lainnya maupun hanya diberi video pembelajaran sehingga siswa masih kesulitan dalam memahami materi. Siswa tidak membuat atau memiliki catatan materi pelajaran lengkap. Siswa malas untuk membaca baik dari buku maupun sumber belajar yang lain. Pemberian tugas yang lebih banyak dari guru, membuat siswa menyontek tugas siswa lainnya atau tidak mengerjakan tugas. Kegiatan pembelajaran secara *online* mengalami kendala paling besar terkait akses atau signal internet membuat siswa cenderung pasrah atau diam atau tidak mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis prestasi belajar lebih dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar selain kebiasaan belajar yang tidak dibahas dalam penelitian ini dapat digolongkan dalam dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri yang meliputi kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi, serta

cara belajar atau kebiasaan belajar. Faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri yang meliputi faktor lingkungan sosial antar lain keluarga, sekolah, masyarakat, serta lingkungan sekitar, dan faktor lingkungan nonsosial antara lain gedung sekolah dan bentuknya, rumah tempat tinggal, alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar siswa.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Sekolah dan Ibu guru mata pelajaran kimia kelas X serta kepada siswa-siswi kelas X di SMAN 1 Linggang Bigung, SMAN 1 Long Iram dan SMAN 2 Sendawar yang telah memberikan bantuan dan kerja samanya dalam menyelesaikan penelitian ini.

### Daftar Pustaka

- [1] Nurkholis. Dampak Pandemi Novel-Corona Virus Disease (Covid-19) Terhadap Psikologi Dan Pendidikan Serta Kebijakan Pemerintah. *Jurnal PGSD*; 6.
- [2] Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- [3] Tu'u T. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo, 2004.
- [4] Saefullah. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- [5] Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- [6] Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- [7] Chang R. *Chemistry (Tenth edition)*. New York: McGraw-Hill, 2010.
- [8] Pusparini HL. *Pengembangan Program Pembelajaran Kimia Struktur Atom Interaktif Berbasis Komputer*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2009.
- [9] Sihran G. Learning Difficulties in Chemistry: An Overview. *Journal of Turkish Science education*; Volume 4.
- [10] Kamaliah I. Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Daerah Binaan Ii Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal. 2016; 294.

### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kebiasaan belajar pada masa pandemi COVID-19 terhadap prestasi belajar kimia kelas X SMA Negeri di Kutai Barat pada tahun ajaran 2020/2021.